

## Pelatihan Identifikasi dan Pemilihan Makanan serta Minuman Halal untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Konsumsi Halal

Elsa Syakira<sup>1</sup>, Desta Puji Fajariani<sup>2</sup>, Nova Shella Rida Az-Zahra<sup>3</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>4</sup>, Ade Gunawan<sup>5</sup>, Ria Anisatus Sholihah<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

lsa.syakira@mhs.uingusdur.ac.id<sup>1</sup>, desta.puji.fajariani@mhs.uingusdur.ac.id<sup>2</sup>, nova.shella.rida.az-zahra@mhs.uingusdur.ac.id<sup>3</sup>, hendri.hermawan@uingusdur.ac.id<sup>4</sup>, ade.gunawan@uingusdur.ac.id<sup>5</sup>, ria.anisatus.sholihah@uingusdur.ac.id<sup>6</sup>

### Article Info

Volume 3 Issue 1  
March 2025

### Article History

Submission: 25-12-2024

Revised: 05-01-2025

Accepted: 07-01-2025

Published: 10-01-2025

### Keywords:

Halal food, halal drinks, education, understanding, attitude

### Kata Kunci:

Makanan halal, Minuman halal, Edukasi, Pemahaman, Sikap



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*The Human life cannot be separated from its environment, even in terms of consuming food and drink. Muslims must follow halal rules in Islam when consuming food and drinks. This service activity was carried out to improve the understanding and attitudes of grade IV students of MI Izzul Islam Jetak Kidul, Wonopringgo Pekalongan, regarding halal food and drinks. Starting with the preparation, implementation and evaluation stages, partners are empowered with an educational and discussion approach. In the implementation stage, the methods used were lectures, questions and answers and gift giving. The evaluation results showed that after education, there was a significant increase in understanding (20% for male students and 40% for female students). Based on the objectives mentioned, it can be concluded that this service activity has succeeded in increasing the understanding and attitude of grade IV students at MI Izzul Islam Jetak Kidul towards halal food and drinks.*

### Abstrak

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, bahkan dalam hal mengonsumsi makanan dan minuman. Umat Islam harus mengikuti aturan halal dalam Islam ketika mengonsumsi makanan dan minuman. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap siswa kelas IV MI Izzul Islam Jetak Kidul, Wonopringgo Pekalongan, mengenai makanan dan minuman halal. Diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, mitra diberdayakan dengan pendekatan edukasi dan diskusi. Pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian hadiah berupa bingkisan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah edukasi, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan (20% untuk siswa laki-laki dan 40% untuk siswa perempuan). Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan sikap siswa kelas IV di MI Izzul Islam Jetak Kidul terhadap makanan dan minuman halal.

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak jauh dari lingkungannya. Allah SWT menciptakan berbagai jenis manusia, hewan dan tumbuhan. Manusia membutuhkan bahan untuk dijadikan makanan agar ia tidak lelah dalam menjalani aktivitas kehidupannya, atau dapat dikatakan manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan sebagai bahan untuk diolah menjadi makanan yang dapat dimakan dan menambah energi tubuhnya yang semakin menipis (Priawantiputri et al., 2019). Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu untuk terus beribadah dan mengagungkan-Nya. Halal, haram, syubhat, makruh dan mubah adalah lima hal yang tidak bisa dipisahkan dari suatu benda atau perbuatan (Esfandiari et al., 2021). Allah swt memerintahkan kita untuk mengonsumsi makanan yang halal, sementara kita diberitahu bahwa haram hukumnya

mengotorinya, karena makanan yang halal membuat cerdas dan doa-doanya terkabul (Pujilestari Santi, 2023).

Menurut hukum Islam, semua makanan dan minuman, baik buah-buahan, tumbuhan, maupun hewan, legal untuk dimakan dan diminum (Yanggo, 2013). Kecuali ada hadits atau ayat Al-Qur'an yang melarangnya, makanan bisa menjadi haram jika menyebabkan bahaya atau mudharat bagi manusia (Rasyid, Zuslia, 2002). Makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh seorang Muslim harus memenuhi dua syarat: halal, yang berarti tidak dilarang atau diperbolehkan secara hukum untuk dikonsumsi; dan thoyiba, yang berarti makanan dan minuman sehat dan bergizi (Pahari, 2005).

Ada tiga kategori makanan yang diklasifikasikan halal menurut hukum Islam: pertama, makanan yang halal berdasarkan metode pengadaannya, yaitu tidak mencuri dan hanya mengonsumsi hal-hal yang dilarang oleh agama (Firdayani & Sholichah, 2023). Makanan tersebut dianggap haram jika diperoleh dengan cara-cara yang tidak bermoral, seperti mencuri, menipu, dan sebagainya. Kedua, istilah "halal" menunjukkan bahwa barang yang dimaksud-susu, beras, tahu, dan sebagainya-dapat diterima sesuai dengan hukum Syariah. Ketiga, "halal" menggambarkan makanan dan minuman yang telah dipersiapkan dengan baik; misalnya, penyembelihan ayam, kambing, bebek, atau sapi bertentangan dengan hukum Islam, yang melarang makan daging (Yaquub Ali Mustafa, Dalimunthe, 2009).

Siswa-siswi dari MI Izzul Islam Jetak Kidul kelas IV menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Wali kelas telah memberikan informasi tentang makanan dan minuman halal kepada siswa-siswi tersebut, namun pengetahuan dan sikap mereka tentang hal tersebut masih kurang. Maka masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya kesadaran dan toleransi terhadap makanan dan minuman halal. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mitra mengenai makanan dan minuman halal.

## 2. METODE

Metode pengabdian melalui (*service learning*) pengabdian pembelajaran antara MI IZZUL ISLAM Jetak Kidul dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat diimplementasikan melalui pemberdayaan mitra partisipatif dengan pendekatan edukasi dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan partisipasi yang ditandai dengan tingkat kehadiran mitra dan antusias yang tinggi (Zunaidi, 2024).

Pada tahap persiapan segala kebutuhan untuk setiap tahapan kegiatan diidentifikasi dan dilengkapi. Selain itu, disiapkan juga materi edukasi makanan dan minuman halal maka tim akan menyiapkan materi tentang makanan dan minuman halal. Kegiatan edukasi dilakukan dengan melibatkan siswa kelas 4 MI Izzul Islam Jetak Kidul.

Edukasi dan diskusi dengan mitra direncanakan dalam situasi serius tetapi santai, agar tercipta kenyamanan pada semua peserta, sehingga diskusi dapat dilakukan dengan baik. Edukasi dilakukan dengan penyampaian materi yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan diskusi dengan mempersilahkan peserta untuk bertanya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan mengenai makanan dan minuman halal sangat penting diberikan sejak dini untuk membentuk pola pikir dan kebiasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Siswa yang memahami konsep halal akan lebih sadar dan kritis dalam memilih makanan dan minuman yang mereka konsumsi.

Sebelum pengabdian yang dilakukan di MI Izzul Islam Jetak Kidul tentang edukasi makanan dan minuman halal, melalui proses menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan kegiatan pengabdian pada kelas 4 MI Izzul Islam Jetak Kidul.

Dari gambar di atas bahwa kepala sekolah menyatakan bahwa mengizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kemudian membuat kesepakatan dengan kepala sekolah untuk memberikan edukasi di kelas 4 pada pukul 08.00 WIB - 09.00 WIB. Kepala sekolah mendukung penuh pelaksanaan edukasi ini dan memberikan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu seperti papan tulis.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa edukasi makanan dan minuman halal di MI Izzul Islam Jetak Kidul, Wonopringgo Pekalongan telah dilaksanakan sesuai rencana. Edukasi kegiatan dilakukan dengan baik sehingga mitra merasakan bahwa masalah kurangnya pemahaman dan sikap pada makanan dan minuman halal adalah masalah bersama yang harus diselesaikan. Hal ini juga menunjukkan bahwa setelah kegiatan ini selesai mitra bisa menangani masalah tersebut secara mandiri. Selain itu kita juga melakukan tanya jawab dan memberikan sedikit gift kepada para siswa. Kegiatan edukasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi yang dilaksanakan

Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menguji ada tidaknya perbedaan skor peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelas 4, yang diberikan edukasi tentang makanan dan minuman halal. Evaluasi diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan edukasi sehingga diperoleh data dibawah ini:

Tabel 1. Tabel Perbandingan Pemahaman Siswa kelas 4

Algoritma	Pemahaman sebelum	Pemahaman sesudah
Siswa laki-laki	40%	60%
Siswa perempuan	50%	90%

Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar tentang konsep halal dalam makanan dan minuman. Mereka dapat dengan mudah menjelaskan bahwa makanan dan minuman halal diizinkan oleh agama Islam jika tidak mengandung bahan-bahan yang dilarang oleh agama. Namun, mereka masih kurang memahami tentang standar halal dan prosedur sertifikasi.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa siswa telah mengalami peningkatan pemahaman setelah kegiatan edukasi dilaksanakan dengan perubahan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada kelas 4. Pada siswa laki-laki terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, yaitu sebesar 20% setelah dilakukan kegiatan edukasi. Sedangkan pada siswa perempuan terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, yaitu sebesar 40% setelah dilakukan kegiatan edukasi.

Selama sesi pembelajaran, beberapa siswa sangat antusias. Mereka juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mereka menunjukkan keinginan untuk belajar lebih banyak tentang topik ini. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh pendidikan. Mereka menjadi lebih berhati-hati dan lebih selektif saat memilih makanan dan minuman, menunjukkan bahwa mereka sadar akan pentingnya menggunakan produk halal.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti efektivitas metode edukasi interaktif dalam meningkatkan pemahaman halal. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) menemukan bahwa edukasi berbasis ceramah dan diskusi secara langsung mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang

pentingnya konsumsi makanan halal. Demikian pula, penelitian lain oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi halal di sekolah dasar memberikan dampak positif dalam membentuk sikap dan kebiasaan konsumsi halal sejak dini. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya dan memperkuat argumen bahwa metode edukasi yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan sikap siswa dalam memilih makanan halal.



**Gambar 2.** Proses Menemui Kepala Sekolah

Selain membandingkan dengan penelitian lain, keberhasilan program ini juga dapat dikaitkan dengan faktor-faktor lingkungan yang mendukung proses edukasi. Keberadaan lembaga pendidikan berbasis Islam seperti MI Izzul Islam Jetak Kidul memungkinkan adanya pemahaman awal tentang konsep halal-haram, yang kemudian diperkuat melalui pelatihan ini. Faktor lingkungan keluarga dan komunitas juga berperan penting dalam pembentukan kesadaran halal, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian oleh Yusuf & Amin (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman halal di kalangan anak-anak lebih optimal jika didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga yang memiliki kesadaran serupa. Oleh karena itu, program edukasi ini tidak hanya memberikan dampak langsung melalui peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga berpotensi menciptakan efek jangka panjang jika diterapkan secara berkelanjutan dan mendapat dukungan dari keluarga serta masyarakat sekitar.

Dengan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dan relevansi dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap konsumsi makanan halal. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang interaktif, disertai dengan pemberian motivasi dalam bentuk hadiah, mampu menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep halal-haram dalam konsumsi sehari-hari. Untuk meningkatkan dampak yang lebih luas, program serupa dapat diterapkan secara berkesinambungan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua dan komunitas sekitar, sehingga kesadaran halal dapat ditanamkan secara lebih menyeluruh sejak usia dini.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi di MI Izzul Islam Jetak Kidul berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman dan sikap tentang makanan dan minuman halal pada mitra. Kegiatan edukasi di kelas 4 dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab setelah mendapat persetujuan dan jadwal yang disusun dengan kepala sekolah. Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dua algoritma pembelajaran, "siswa perempuan" dan "siswa laki-laki", menunjukkan peningkatan pemahaman siswa kelas 4 secara keseluruhan, tetapi perlu diperhatikan bahwa data ini hanya berisi persentase dan tidak menunjukkan jumlah siswa atau konteks lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mengajarkan siswa tentang makanan dan minuman halal sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka. Dengan metode yang tepat dan dukungan yang memadai, pendidikan halal dapat menjadi bagian penting dari kurikulum sekolah dasar Islam.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MI IZZUL ISLAM JETAK KIDUL, guru wali kelas 4, dan peserta didik yang sudah menerima dan mengizinkan kami melakukan pengabdian. Serta terimakasih kepada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifatu Nazila, U., Wijayas, . A. S. H., Martin, K. Z., Imami, . C., Sari, E. V. K., & Mutafarida, B. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal Produk Krupuk Mbah Bayin di Desa Kembangan, Bobang, Semen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 738–742. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1057>
- Amelia, A., Nadiya, N., Khaira, F., & Darussalam, R. K. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 485–490. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1800>
- Anam, M. K., Alvianti, R., Zainuddin, M., Syakur, A., Khalik, J. A., Anam, C., & Sariati, N. P. (2023). Sosialisasi Program Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada Produk UMKM di Desa Jerukwangi . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 728–732. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.699>
- Esfandiari, F., Al-Fatih, S., Nasera, F. A., Shaleh, T. R., Rahmawati, A. L., Elfauzi, F. K. A., & Zainsyah, L. A. (2021). Pendampingan Akad dan Sertifikasi Halal MUI serta Edukasi Jaminan Produk Halal pada Minuman Cangloh di Mergosono Kota Malang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i2.17607>
- Firdayani, F., & Sholichah, I. U. (2023). Urgensi Label Halal Pada Produk Makanan Perspektif Hukum Islam. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.51476/syarie.v6i1.466>
- Julianti, I., Humairoh, S., Alfadhli, I. A. R., Marcella, S., Humaira, A., & Hasan, D. B. N. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Melalui Skema Self Declare pada Produk UMK Nasabah BWM Prenduan Sumenep Madura . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1063>
- Kalamillah, A. M., Muttaqin, Z., Prayoga, G. E., Ardiwijaya, C., Aziz, M. M. S. A., Wafa, M. A., ... Firdaus, Z. J. (2024). Transformasi UMKM Desa Kraton menjadi Industri Halal yang Kompetitif melalui Pendampingan Sertifikasi Halal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 353–358. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1611>
- Kusumaningrum, I. F., Zakia, I. F., Saadah, I., Natalia, J., Putra, J. R. E., & Mauludin, M. S. (2024). Meningkatkan Legalitas Produk Melalui Pendampingan untuk Pengurusan Ijin Edar dan Sertifikasi Halal pada UMKM Kusuma Sari. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 176–182. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.807>
- Munawaroh, S. I., Salama, A. U., Faizah, F., Muslim, H. F., & Ahmad Makhtum. (2024). Mengoptimalkan Program SEHATI: Pendampingan Pelaku UMKM untuk Sertifikasi Halal di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1155>
- N, A. S. K., Ulum, B., Noviansyah, A., Tiyani, A., P, A. E., & Fikriyah, A. (2023). Mengoptimalkan Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah dan Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Melalui Pendampingan Sertifikasi Label Halal Pada UMKM . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 589–594. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.801>
- Pahari. (2005). Halal dan Haram Makanan dalam Islam [Halal and Haram Food in Islam]. *Suhuf*, XVII, 25–35.
- Permata, M. S., Zunaidi, A., Hermadiani, F., & Chumairo, M. (2023). Resilien Ekonomi Umat: Tantangan dan Prospek Industri Halal Pasca Krisis Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 352–365. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1044>
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., & Purnawan, A. I. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 374. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1469>
- Pujilestari Santi, M. S. (2023). El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.6212>
- Pramadani, K. A., Kusumaningrum, D. M., Fitriani, F., Puspitasari, E. S., Virginita, F. I., Arzaq, F. I. H., & Silviana, I. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Kualitas UMKM di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 377–384. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1625>

- Rasyid, Zuslia, V. (2002). *NCOINS : National Conference Of Islamic Natural Science ( 2023 ) Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Makanan dan Minuman Halal bagi Kesehatan*. 128-141.
- Sri Anugrah Natalina, Arif Zunaidi, Fani Ma'sumatul Maghfiroh, I'anatun Nisa, Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme's In Indonesia , International Collaboration Conference on Islamic Economics: Vol. 1 No. 1 (2023): *1st International Collaboration Conference on Islamic Economics*. <https://conference.apseii.id/index.php/ICCEIS/article/view/55>
- Shokhikhah, N. S. T., Aprillia, R. P., Sabila, A. R., Yulianto, A., Janah, A. A., Anjani, N. N., & Andriani, A. (2023). Pendampingan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengurusan Sertifikasi Halal Melalui Program SEHATI . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 546-553. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.525>
- Thalib, T. T., Trianita, E., Nafis, M. J., Alfaiq, M. N. S., & Fawa'id, M. W. (2023). Pelatihan Pemasaran dan Pendampingan Legalitas Produk UMKM . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 540-545. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.678>
- Yanggo, H. T. (2013). Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam. *Tahkim*, 9, 7.
- Yaqub Ali Mustafa, Dalimunthe, M. J. (2009). Ali Mustafa Yaqub ; The New Paradigm of Understanding Hadith. *Jurnal ISCIS*, 2, 612-622.
- Wagini, N. L., Fawaid, M. B., Cantika S, A., Puja W, K., Fadhila A, N., Bahrul U, W., ... Zaman, . Q. (2024). Membangun Kesadaran Halal: Strategi Door to Door dalam Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal di Desa Grogol Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 122-128. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.688>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.